

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti bahas adalah Penelitian Lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah studi atau kajian yang dilakukan secara langsung terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat. Dalam penelitian lapangan, penelitian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel karena peneliti dapat langsung mengamati dan berpartisipasi (Nugrahani 2014:hlm. 48).

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang akan dipakai atau digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif bertujuan untuk memahami dan menangkap gambaran yang terjadi di lapangan seperti yang tampak dalam bentuk kata, kalimat atau gambar yang bermakna. Peneliti akan memberikan data yang detail, lengkap dan mendalam mengenai manajemen persediaan ayam ingkung yang akan disajikan dengan perkataan ataupun sebuah deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian yang akan peneliti bahas yaitu bertempat di Desa Batu Hapu Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan

Selatan. Lokasi yang dipilih peneliti dikarenakan belum banyak yang mendirikan atau memiliki usaha tersebut di Kalimantan Selatan khususnya Tapin. Namun ada sedikit masalah dalam manajemen persediaan bahan bakunya. Oleh karena itu peneliti rasa masalah ini pantas untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Suharshimi Arikunto (2016), subjek penelitian adalah Pemberian batasan subjek dalam penelitian sebagai benda, hal, orang terhadap data variabel yang melekat dan yang di permasalahan pada penelitian, istilah subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ayam ingkung Berkah Cattering dan ayam ingkung Dapur Ibu Tini.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang kemudian di tetapkan oleh peneliti dengan menggali informasi untuk ditarik kesimpulan dalam penelitian. Sementara itu, objek penelitian ini adalah manajemen persediaan Ayam Inkung

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, data penelitian pada hakekatnya meliputi keseluruhan yang berkaitan dengan informasi suatu bahan yang berasal dari

alam dan harus dicari sumber informasinya dengan pengumpulan data dan penyeleksian. Suatu data dapat didapatkan melalui segala sesuatu yang akan menjadi pokok dan tujuan penelitian. Suatu data penelitian kualitatif dasarnya merupakan data yang bersifat lunak yang berupa suatu frasa, kata, tindakan, kalimat, dan lain-lain, bukan hanya data yang bersifat keras berupa pengolahan data statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

Dalam Suatu penelitian kualitatif sangat penting untuk didokumentasikan atau direkam (*record*) dengan menggunakan *tape recorder* atau sketsa, video/film atau fotografi.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain – lain.

Untuk menggali data yang akan diambil pada penelitian ini adalah identitas informan, yaitu: nama, alamat, umur, agama, pendidikan dan jabatan.

1. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini

adalah informan, yaitu pemilik usaha Ayam Ingkung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian dan pihak lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan pertanyaan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian ini. Dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dalam menggali informasi suatu data melalui percakapan langsung yang bertujuan mendapatkan informasi tertentu. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan tanya jawab secara langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Wawancara yang peneliti gunakan menggunakan metode terstruktur yakni pewawancara yang memutuskan sepenuhnya terhadap jenis permasalahan tertentu dengan menggunakan pertanyaan yang dikemukakan kepada pemilik usaha.

2. Observasi

Observasi dari bahasa latin artinya melihat memperhatikan. Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, informasi (data) secara langsung terjun lapangan. Observasi ini dinamakan non-partisipan, peneliti juga tidak terlibat dalam subjek yang diamati. tetapi hanya sebagai pengamat independen saja. Observasi yang peneliti lakukan

dalam penelitian ini yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di tempat pembuatan produksi ayam ingkung di Desa Batu Hapu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan komponen-komponen secara tertulis (berita, media, notulen rapat, dan surat menyurat dari berbagai laporan yang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Pada pengumpulan dokumen peneliti akan melakukan koreksi atas kebenaran informasi yang di dapat dengan cara yang mendalam agar lebih relevan dan sistematis.

F. Teknik Pengolahan

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan atau pengolahan data merupakan suatu cara yang biasa dipakai untuk mengelola suatu data guna mendapatkan sebuah informasi. Jhon tukey mengemukakan bahwasannya teknik atau suatu cara untuk menganalisis sebuah data penelitian yaitu tahap menganalisis suatu data. Cara ini melingkupi teknik mentafsirkan suatu data yang telah di analisis menggunakan cara teknik pengumpulan suatu data supaya menganalisis bisa menjadi mudah Prosedur ini mencakup teknik menafsirkan data yang sudah dianalisa dan cara merencanakan teknik pengumpulan data penelitian sehingga analisis menjadi lebih cepat. Teknik pengolahan data adalah berbagai pemrosesan data untuk mengkombinasikan dari segala pengolahan data untuk membuat data itu sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera

digunakan.

Teknik pengelolaan suatu data pasti memiliki suatu tujuan waktu mengamalkannya. Menganalisis suatu data merupakan salah satu cara yang sangat penting ketika mengolah data. Menerapkan sebuah teknik menganalisa data pasti saling terikat antara masalah dengan tema penelitian yang berharap segera bisa diselesaikan. Tujuan dari teknik menganalisis suatu data yaitu agar mendapatkan kesimpulan secara menyeluruh dari suatu data yang telah di kumpulkan. Teknik menganalisis data juga dideskripsikan dari data suatu penelitian agar lebih mudah dipahami untuk orang lain yaitu dengan menyampaikannya dalam bentuk yang unik atau menarik seperti gambar, plot atau grafik. Dalam bidang industri, hasil pengelolaan data bisa dipakai untuk tata cara dalam mengambil suatu keputusan bisnis. Contohnya strategi marketing dimasa yang akan datang, melihat suatu peluang dipasaran. Dan lain lain.

a. Pemeriksaan data (Editing),

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan. Dalam praktiknya, ternyata hasil yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan, meskipun menurut pewawancara sudah benar. Oleh karena itu, editor diperlukan untuk memeriksa data yang sudah diperoleh, jika ada kekurangan yang bisa diperbaiki agar mendapatkan data yang valid (Sumarni and Wahyuni 2006:hlm.97).

b. Klasifikasi data (pengelompokkan data)

Klarifikasi data adalah menyusun suatu data yang didapatkan sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian supaya tersusun secara sistematis dan mudah difahami.

c. Interpretasi

merupakan teknik yang menjelaskan dan mengemukakan kembali terhadap data yang dikumpulkan untuk mendapatkan arti dari data yang dikirimkan

G. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah langkah untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti kemudian di sajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data yaitu suatu proses untuk mencari, menyusun secara sistematis dari data yang sudah didapat dari sumber wawancara, catatan lapangan, dan lain sebagainya, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan penelitiannya bisa diinfokan atau disebarluaskan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran dari hasil yang didapat. Data yang diperoleh dari lapangan dan penulis melakukan penelaahan dan pengkajian dengan secara mendalam untuk menentukan pembahasan mengenai manajemen persediaan bahan baku ayam ingkung. Deskripsi sistematis mengenai data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Analisis data kualitatif bertujuan untuk penulis bisa memperoleh arti hubungankomponen-komponen yang bisa dipakai untuk jawaban suatu kendala yang berumuskan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis tidak menggunakan suatu angka seperti menganalisis data kuantitatif. Prinsip utama dalam teknik menganalisis data kualitatif yaitu menganalisis dan membuat data yang sudah terkumpul menjadi data yang sistematis, runtun/teratur, mempunyai arti, dan dengan terstruktur.